

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN BERDASARKAN ANALISIS PERTUMBUHAN DAN RASIO KEUANGAN

Monalisa, Desi Indriasari

Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Email : lisam3553@gmail.com, desi\_indriasari@polsri.ac.id

---

### INFO ARTIKEL

### ABSTRAK

Diterima  
26 Juli 2022  
Direvisi  
15 Agustus 2022  
Disetujui  
23 Agustus 2022

---

#### Kata kunci:

Analisis Laporan  
Keuangan, Kinerja  
Keuangan Daerah,  
Rasio Keuangan  
Daerah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan di Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan periode anggaran 2016 sampai dengan 2020. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan untuk objek penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan rumus: Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Keserasian, dan Rasio Pertumbuhan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dari: 1) Rasio Kemandirian tergolong Sedang karena setiap tahun berada di interval 50-75% dengan rata-rata selama 5 tahun yaitu 63,85% dan pola hubungannya termasuk ke Partisipatif. 2) Rasio Efektivitas PAD tergolong Cukup Efektif karena rata-rata efektivitasnya berada di bawah 100% yaitu 95,06%. 3) Rasio Keserasian masih banyak pengalokasian Belanja Operasi daripada Belanja Modal dimana rata-rata belanja operasi 77,31% dibanding belanja modal yang sebesar 22,10%. 4) Rasio Pertumbuhan PAD, Pendapatan, Belanja Operasi, dan Belanja Modal selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

---

#### Keywords :

*Analysis of  
Financial  
Statements,  
Regional Financial  
Performance,  
Regional Financial  
Ratios*

#### ABSTRACT

*This study aims to analyze the financial performance in the South Sumatra Provincial Government for the fiscal period of 2016 to 2020. This study used qualitative descriptive analysis. The data source used for this research object uses secondary data obtained from the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) of South Sumatra Province. The data analysis techniques used in this study are descriptive quantitative with the formulas: Independence Ratio, PAD Effectiveness Ratio, Harmony Ratio, and Growth Ratio. The results of this study show that the financial performance of the South Sumatra Provincial Government from: 1) The Independence Ratio is classified as Moderate because every year it is at an interval of 50-75% with an average of 5 years of 63.85% and the relationship pattern is*

---

#### How to cite:

Monalisa (2022) Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Rasio Keuangan, *Jurnal Syntax Admiration* 3(8)  
<https://doi.org/10.46799/jsa.v3i8.462>

#### E-ISSN:

2722-5356

#### Published by:

Ridwan Institute

*included in the Participatory. 2) Pad Effectiveness Ratio is quite effective because the average effectiveness is below 100%, which is 95.06%. 3) The Harmony Ratio still allocates a lot of Operating Expenditures rather than Capital Expenditures where the average operating expenditure is 77.31% compared to capital expenditures of 22.10%. 5) Pad Growth Ratio, Revenue, Operating Expenditure, and Capital Expenditure always increases from year to year*

---

## **Pendahuluan**

Kinerja keuangan merupakan tingkat pencapaian suatu target kegiatan keuangan pemerintahan daerah. Pengukuran kinerja keuangan pemerintah daerah dilakukan untuk memperbaiki kinerja pemerintah dalam pembuatan keputusan. Evaluasi terhadap kinerja dan kemampuan keuangan daerah sangat diperlukan agar pemerintah terpacu untuk meningkatkan kinerjanya di tahun berikutnya (Niken Marita Pratiwi, 2017).

Sistem pengukuran kinerja pemerintah adalah sistem yang bertujuan untuk membantu manajer publik menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan non finansial (ADHITYA, 2014). (Sains, 2018) menyampaikan Pengukuran kinerja pemerintah dilakukan untuk memenuhi tiga maksud, Pertama, pengukuran kinerja pemerintah dimaksudkan untuk membantu memperbaiki kinerja pemerintah. Ukuran kinerja dimaksudkan untuk dapat membantu pemerintah berfokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi pemerintah dalam memberikan pelayanan pemerintah. Kedua, ukuran kinerja pemerintah dimaksudkan untuk mengalokasikan sumber daya dan pembuat keputusan. Ketiga, ukuran kinerja dimaksudkan untuk mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan (Tanan & Duri, 2018).

Informasi tentang kinerja menjadi informasi penting yang dibutuhkan setiap fase perjalanan organisasi pemerintah dalam mencapai visi dan misinya. Dalam aspek perencanaan, informasi tentang kinerja memberikan gambaran penting dan fundamental tentang kondisi saat ini yang menjadi basis perencanaan (Uno & Nina Lamatenggo, 2022). Indikator kunci atas kinerja pemerintah adalah hal mendasar dalam pengukuran kinerja pemerintah (Kristiyanti, 2012). Pengukuran kinerja sangat penting untuk menilai akuntabilitas organisasi dan manajer dalam pelayanan publik yang lebih baik. Akuntabilitas disini bukan sekadar kemampuan menunjukkan uang publik dibelanjakan, akan tetapi juga meliputi kemampuan menunjukkan bahwa uang publik tersebut telah dibelanjakan secara ekonomis, efisien, dan efektif (Dewata et al., 2020) (Oki et al., 2020).

Pemilihan Provinsi Sumatera Selatan sebagai objek penelitian didasarkan pada segi pengelolaan keuangan daerah. Pada tahun 2014 Provinsi Sumatera Selatan telah memperoleh penghargaan 'Wajar Tanpa Pengecualian' (WTP) untuk penyajian dan pelaporan keuangan pemerintah. Penghargaan tersebut diperoleh Provinsi Sumatera Selatan berturut-turut sejak tahun 2014 hingga tahun 2020 yang menunjukkan bahwa

pengelolaan keuangan Provinsi Sumatera Selatan telah cukup baik selama ini. Hal tersebut menarik untuk dikaji lebih dalam kinerja keuangan daerah pada laporan keuangan daerah di Provinsi Sumatera Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016 s.d 2020 dilihat dari 4 teknik analisis, yaitu: 1) Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, 2) Rasio Efektivitas PAD, 3) Rasio Keserasian, dan 4) Rasio Pertumbuhan. Kontribusi penelitian ini menambah pengetahuan dalam untuk pengukuran kinerja keuangan. Kedua, memberikan masukan bagi pemerintah provinsi dan daerah di Sumatera Selatan, berkaitan dengan kinerja dalam manajemen keuangan daerah. Penelitian yang dibuat ini sejalan dengan penelitian yang dibuat (Kusumadewi, 2021) yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan cukup baik namun kurang optimal. Walau tingkat kemandirian daerah pemerintah Provinsi Sumatera Selatan cukup tinggi, tetapi pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) belum cukup efektif dan efisien. Analisis rasio terhadap PAD Provinsi Sumatera Selatan memperlihatkan belum seluruhnya memenuhi kriteria efektif dan efisien. Pertumbuhan pendapatan dan belanja daerah Provinsi Sumatera Selatan masih fluktuatif dari tahun ke tahun. Perhitungan rasio keserasian juga memperlihatkan belanja operasi mendominasi alokasi belanja daerah alih-alih belanja modal, dengan metode analisis rasio (Oktaviani et al., 2022).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, penulis berkeinginan untuk meneliti bagaimana efektivitas dan efisiensi manajemen keuangan daerah pada Provinsi Sumatera Selatan sekaligus ingin mengambil judul “Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Analisis Pertumbuhan dan Rasio Keuangan”

## **Metode**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2013). Peneliti akan menganalisis data statistik yang berbentuk angka baik digali secara langsung dari hasil penelitian maupun Penelusuran Data Online. Tempat penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan dan waktu penelitian dilaksanakan dari Bulan April sampai Bulan Juni 2022.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi menurut (Chandrarin, 2017) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data dilakukan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan setelah sumber data terkumpulkan (Anshori & Iswati, 2019).

## Hasil dan Pembahasan

Hasil dari perhitungan dari Rasio Kemandirian Keuangan Daerah dapat di lihat di tabel di bawah ini :

### 1. Rasio Kemandirian

Hasil dari perhitungan Rasio Efektivitas PAD dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1**  
**Hasil Rasio Kemandirian Pemerintah Daerah**  
**Provinsi Sumatera Selatan Periode Anggaran 2016 - 2020**

Tahun	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Pendapatan Transfer	Rasio Kemandirian	Pola Hubungan
016	Rp2.546.177.544.348,66	Rp4.022.114.607.509,00	63,30%	Partisipatif
017	Rp3.031.633.624.303,95	Rp4.061.113.371.545,00	74,65%	Partisipatif
018	Rp3.528.010.712.183,54	Rp5.577.767.500.414,00	63,25%	Partisipatif
019	Rp3.494.510.853.251,62	Rp5.765.176.417.582,00	60,61%	Partisipatif
020	Rp3.375.100.984.482,03	Rp5.875.896.342.538,00	57,44%	Partisipatif
	Rata-Rata Rasio		63,85%	Partisipatif

**Sumber: Data Diolah, 2022**

Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Rasio Kemandirian tergolong Sedang karena setiap tahun berada di interval 50-75% dengan rata-rata selama 5 tahun yaitu 63,85% dan pola hubungannya termasuk ke Partisipatif. Rinciannya adalah sebagai berikut: tahun 2016 sebesar 63,30%, tahun 2017 sebesar 74,65%, tahun 2018 sebesar 63,25%, tahun 2019 sebesar 60,61%, dan tahun 2020 sebesar 57,44%. Rasio kemandirian yang tergolong sedang dengan pola hubungan yang partisipatif menunjukkan bahwa peranan Pemerintah Pusat mulai kurang terhadap keuangan di Provinsi Sumatera Selatan serta Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan mendekati mampu mengurus otonomi daerahnya.

### 2. Rasio Efektivitas

Hasil dari perhitungan Rasio Efektivitas PAD dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2**  
**Hasil Rasio Efektivitas Pemerintah Daerah**  
**Provinsi Sumatera Selatan Periode Anggaran 2016 - 2020**

Tahun	Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Rasio Efektivitas PAD	Kriteria
2016	Rp2.546.177.544.348,66	Rp3.093.908.308.589,91	82,30%	Kurang Efektif
2017	Rp3.031.633.624.303,95	Rp3.166.360.996.22500	95,75%	Cukup Efektif

2018	Rp3.528.010.712.183,54	Rp3.449.590.628.837,14	102,27%	Efektif
2019	Rp3.494.510.853.251,62	Rp3.436.828.903.746,55	101,68%	Efektif
2020	Rp3.375.100.984.482,03	Rp3.617.058.256.621,75	93,31%	Cukup Efektif

Sumber: Data Diolah, 2022

Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Rasio Efektivitas PAD tergolong Cukup Efektif karena rata-rata efektivitasnya berada diantara 90-99% yaitu 95,06%. Rinciannya adalah sebagai berikut: tahun 2016 sebesar 82,30%, tahun 2017 sebesar 95,75%, tahun 2018 sebesar 102,27%, tahun 2019 sebesar 101,68%, dan tahun 2020 sebesar 93,31%. Hal ini disebabkan karena penerimaan dari subbagian PAD kurang dari yang dianggarkan sebelumnya.

Sejalan dengan penelitian yang ditulis ([Ramadhani, 2016](#))

### 3. Rasio Keserasian

Rasio keserasian menggambarkan bagaimana pemerintahan daerah memprioritaskan alokasi dananya pada belanja operasi dan belanja modal secara optimal.

#### a. Rasio Belanja Operasi

Hasil dari perhitungan rasio keserasian belanja operasi dapat dilihat di tabel di bawah ini :

**Tabel 4**  
**Hasil Rasio Belanja Operasi Pemerintah Daerah**  
**Provinsi Sumatera Selatan Periode Anggaran 2016 - 2020**

Tahun	Total Belanja Operasi	Total Belanja Daerah	Rasio Belanja Operasi
2016	Rp3.486.550.394.731,75	Rp4.094.471.321.477,03	85,15%
2017	Rp4.410.377.592.244,00	Rp5.788.552.526.667,59	76,19%
2018	Rp5.226.350.947.402,94	Rp6.763.760.533.371,09	77,27%
2019	Rp4.812.470.138.975,13	Rp6.422.760.771.550,39	74,93%
2020	Rp5.038.670.309.775,65	Rp6.900.475.143.774,16	73,02%

Sumber: Data Diolah, 2022

#### b. Rasio Belanja Modal

Hasil dari perhitungan rasio keserasian belanja modal dapat dilihat di tabel di bawah ini :

**Tabel 5**  
**Hasil Rasio Belanja Modal Pemerintah Daerah**  
**Provinsi Sumatera Selatan Periode Anggaran 2016 - 2020**

Tahun	Total Belanja Modal	Total Belanja Daerah	Rasio Belanja Modal
2016	Rp607.740.926.745,28	Rp4.094.471.321.477,03	14,84%
2017	Rp1.377.382.678.423,59	Rp5.788.552.526.667,59	23,79%

2018	Rp1.537.275.105.768,15	Rp6.763.760.533.371,09	22,73%
2019	Rp1.606.219.507.432,26	Rp6.422.760.771.550,39	25,01%
2020	Rp1.664.700.767.363,54	Rp6.900.475.143.774,16	24,12%

Sumber: Data Diolah,2022

Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Rasio Keserasian masih banyak pengalokasian Belanja Operasi daripada Belanja Modal dimana rata-rata belanja operasi 77,31% dibanding belanja modal yang sebesar 22,10%. Rasio Belanja Operasi Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami penurunan. Dimulai dari tahun 2016 sebesar 85,15%. Kemudian di tahun 2017 menjadi 76,19%, dan pada tahun 2018 mengalami sedikit kenaikan menjadi 77,27%. Pada tahun 2019 kembali turun menjadi 74,93% dan di tahun 2020 sedikit mengalami penurunan menjadi 73,02%. Sedangkan Rasio Belanja Modal di Provinsi Sumatera Selatan mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan terjadi pada tahun 2018 dan 2020. Sedangkan tahun-tahun lainnya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 rasio belanja modal sebesar 14,84% naik menjadi 23,79% di tahun 2017. Kemudian di tahun 2018 turun menjadi 22,73%. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali menjadi 25,01% dan di tahun 2020 mengalami sedikit penurunan menjadi 24,12%. Besarnya alokasi dana untuk belanja operasi terutama dikarenakan oleh belanja hibah, belanja pegawai, dan belanja barang dan jasa yang relatif besar. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan lebih banyak mengeluarkan pengeluaran-pengeluaran rutin untuk pemenuhan aktivitas Pemerintahan dan mulai memperhatikan pembangunan daerah, sehingga Pemerintah Daerah masih berkonsentrasi pada pemenuhan belanja operasi yang mengakibatkan belanja modal untuk Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan kecil atau belum terpenuhi.

#### 4. Rasio Pertumbuhan

Hasil dari perhitungan dari Rasio Pertumbuhan dapat di lihat di tabel di bawah ini :

**Tabel 6**  
**Hasil Rasio Pertumbuhan Pemerintah Daerah**  
**Provinsi Sumatera Selatan Periode Anggaran 2016 - 2020**

KETERANGAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
PAD	Rp2.546.177.544.348,66	Rp3.031.633.624.303,95	Rp3.528.010.712.183,54	Rp3.494.510.853.251,62	Rp3.375.100.984.482,03	

Pertumbuhan PAD	0,46%	19,07%	16,37%	-0,95%	-3,42%	7,77%
Pendapatan Daerah	Rp6.582.780.929.676,33	Rp8.195.968.131.799,96	Rp9.141.371.395.099,79	Rp9.280.742.072.448,62	Rp9.278.520.060.062,03	9,39%
Pertumbuhan Pendapatan Daerah	9,89%	24,51%	11,53%	1,52%	-0,02%	

KETERANGAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
Belanja Operasi	Rp3.486.550.394.731,75	Rp4.410.377.592.244,00	Rp5.226.350.947.402,94	Rp4.812.470.138.975,13	Rp5.038.670.309.775,65	10,44%
Pertumbuhan Belanja Operasi	0,89%	26,50%	18,50%	-7,92%	4,70%	
Belanja Modal	Rp607.740.926.745,28	Rp1.377.382.678.423,59	Rp1.537.275.105.768,15	Rp1.606.219.507.432,26	Rp1.664.700.767.363,54	36,59%
Pertumbuhan Belanja Modal	-41,62%	126,64%	11,61%	4,48%	3,64%	

Sumber: Data Diolah, 2022

Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera berdasarkan Rasio Pertumbuhan PAD mengalami pertumbuhan dengan rata-rata pertumbuhannya sebesar 7,77%. Sedangkan rata-rata pertumbuhan Pendapatan sebesar 9,39%, ini lebih bagus dibandingkan rata-rata pertumbuhan PAD. Perkembangan Rasio Pertumbuhan Belanja Operasi mengalami kenaikan dan penurunan. Tahun 2017 tumbuh 26,50% dan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 18,50%. Tahun 2019 mengalami penurunan signifikan sebesar -7,92% dan di tahun 2020 naik kembali menjadi 4,70%, sehingga rata-rata pertumbuhannya sebesar 10,44%. Rasio Pertumbuhan Belanja Modal selalu mengalami kenaikan. Di tahun 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 126,64% hal ini merupakan pertumbuhan yang cukup signifikan. Kemudian di tahun 2018 naik sebesar 11,61%. Tahun 2019 pertumbuhan rasio belanja modal naik lagi sebesar 4,48% dan di tahun 2020 mengalami kenaikan kembali menjadi 3,64%. Sehingga rata-rata pertumbuhannya sebesar 36,59%.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Rasio Kemandirian tergolong Sedang karena setiap tahun berada di interval 50-75% dengan rata-rata selama 5 tahun yaitu 63,85% dan pola hubungannya termasuk ke Partisipatif.

Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Rasio Efektivitas PAD tergolong Cukup Efektif karena rata-rata efektivitasnya berada diantara 90-99% yaitu 95,06%.

Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Rasio Keserasian masih banyak pengalokasian Belanja Operasi daripada Belanja Modal dimana rata-rata belanja operasi 77,31% dibanding belanja modal yang sebesar 22,10%.

Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera berdasarkan Rasio Pertumbuhan PAD mengalami kenaikan dengan rata-rata pertumbuhannya sebesar 7,77%. Sedangkan rata-rata pertumbuhan Pendapatan sebesar 9,39%, ini lebih bagus dibandingkan rata-rata pertumbuhan PAD. Perkembangan Rasio Pertumbuhan Belanja Operasi mengalami kenaikan dan penurunan. Sedangkan Rasio Pertumbuhan Belanja Modal selalu mengalami kenaikan.

### **BIBLIOGRAFI**

- Adhitya, T. (2014). Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Dengan Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility. [Google Scholar](#)
- Aditya, O. R., & Surjono, W. (2017). Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Sikap*, 2(1), 49–62. [Google Scholar](#)
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1. Airlangga University Press. [Google Scholar](#)
- Chandrarin, G. (2017). Metode Riset Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif. [Google Scholar](#)

- Dewata, E., Sari, Y., Jauhari, H., & Lestari, T. D. (2020). Ketaatan pada Peraturan Perundangan, Sistem Pelaporan dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 541–550. [Google Scholar](#)
- Kristiyanti, M. (2012). Peran indikator kinerja dalam mengukur kinerja manajemen. *Majalah Ilmiah Informatika*, 3(3). [Google Scholar](#)
- Kusumadewi, V. P. (2021). Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2015-2019. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 17–29. [Google Scholar](#)
- Oki, K. K., Nalle, F. W., & Meomanu, P. A. V. (2020). Analisis Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Belu. *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 1–6. [Google Scholar](#)
- Oktaviani, E., Deviyanti, D. R., & Pattisahusiwa, S. (2022). Analisis rasio keuangan daerah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 7(1). [Google Scholar](#)
- Ramadhani, F. R. (2016). Analisis Kemandirian dan Efektivitas Keuangan Daerah di Kota Tarakan Tahun 2010-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 85–98. [Google Scholar](#)
- Sains, F. S. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. [Google Scholar](#)
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. [Google Scholar](#)
- Susanto, H. (2019). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah kota mataram. *Jurnal Distribusi-Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 7(1). [Google Scholar](#)
- Tanan, C. I., & Duri, J. A. (2018). Analisis Rasio Untuk Pengukuran Kinerja Keuangan dan Evaluasi Kinerja Keuangan Pemerintah (Studi Kasus Pemerintah Kota Jayapura). *Future: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 91–101. [Google Scholar](#)
- Uno, H. B., & Nina Lamatenggo, S. E. (2022). Teori kinerja dan pengukurannya. Bumi Aksara. [Google Scholar](#)

---

**Copyright holder :**

Monalisa (2022)

**First publication right :**

Jurnal Syntax Admiration

**This article is licensed under:**

